

AKUNTANSI MEMBANGUN DESA DI DESA AIR ANYIR KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA

Abu Nizarudin¹, Desy Yuliana Dalimunthe, Ineu Sulistiana

¹ Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UBB,

Kepulauan Bangka Belitung

E-mail: Abu_nizarudin@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk melakukan upaya-upaya pembelajaran akuntansi bagi desa. Sehingga diharapkan akuntansi bukan hal yang sulit dan menyulitkan untuk dipelajari. Tetapi dalam pembelajaran tersebut, aparatur desa khususnya yang menangani dana desa tersebut harus dibekali secara intensif melalui Ahli/pakar di Bidang Akuntansi yang melakukan pendampingan tersebut.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Bangka Belitung dari berbagai disiplin ilmu yang berjumlah sebanyak 35 mahasiswa yang dimulai dengan acara pelepasan mahasiswa pada tanggal 19 Juli 2016 dan berakhir dengan penjemputan mahasiswa di lokasi KKN pada tanggal 24 Agustus 2016. Adapun program pokok dari kegiatan KKN ini antara lain: 1) Sosialisasi UU Desa, 2) Sosialisasi Pendampingan dan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, 3) Sosialisasi dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi UMKM, 4) Pendampingan dan Penyusunan Akuntansi dan Keuangan Desa dan 5) Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Desa.

Hasil dari kegiatan KKN ini antara lain mahasiswa KKN khususnya yang telah mendapatkan Pembekalan tentang Akuntansi Desa dapat menjadi *Agent of Change* dalam

mencerdaskan Kehidupan Bangsa khususnya Aparatur Desa yang menangani keuangan dan penyusunan laporan keuangan desa tersebut, khususnya di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

Kata Kunci: Undang-Undang Desa, Penyusunan Akuntansi, Laporan Keuangan Desa, RPJM

I. PENDAHULUAN

Sejak diberlakukan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, maka Desa berhak melakukan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas memimpin dan menyelenggarakan Pemerintahan Desa diantaranya dengan menetapkan Peraturan Desa, menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, membina kehidupan masyarakat Desa dan membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan, Pemerintah Desa wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa

setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota; menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/Walikota; dan memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada Badan Permusyawaratan Desa setiap akhir tahun anggaran; serta memberikan dan/atau menyebarkan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada masyarakat Desa setiap akhir tahun anggaran.

Untuk itu pengawasan dari semua pihak mutlak dilakukan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) salah satunya yang melakukan tugas pengawasan tersebut. Selain itu, lembaga-lembaga independen lainnya berhak melakukan pengawasan tersebut, salah satunya adalah Universitas. Melalui kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas membantu pemerintah dalam hal ini pemerintah desa untuk terus membangun melalui mekanisme akuntansi dan pelaporan keuangan desa yang akuntabel dan transparan.

Pemerintah Kabupaten Bangka pada tahun 2015 ini menyiapkan Alokasi Dana Desa (ADD) kurang lebih Rp 58 milyar untuk desa-desa yang ada di Kabupaten Bangka dengan perincian antara Rp 100 juta hingga Rp 1 milyar lebih (<http://m.radarbangka.co.id>. 10 Januari 2015). Fenomena dan Fakta tersebut menyebabkan beban bagi desa untuk mempertanggungjawabkan dana tersebut sesuai standar akuntansi dan pelaporan yang berlaku. Selain itu Setiap desa, juga harus menyiapkan diri untuk mengelola dana tersebut dengan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang

akan mengelola dana desa dari pemerintah.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan Universitas Bangka Belitung dalam hal secara spesifik melalui kegiatan KKN melakukan upaya-upaya pembelajaran akuntansi bagi desa. Sehingga diharapkan akuntansi bukan hal yang sulit dan menyulitkan untuk dipelajari. Tetapi dalam pembelajaran tersebut, aparatur desa khususnya yang menangani dana desa tersebut harus dibekali secara intensif melalui Ahli/pakar di Bidang Akuntansi yang melakukan pendampingan tersebut.

Mahasiswa KKN khususnya yang telah mendapatkan Pembekalan tentang Akuntansi Desa dapat menjadi *Agent of Change* dalam mencerdaskan Kehidupan Bangsa khususnya Aparatur Desa yang menangani keuangan Desa tersebut sebagai Pilot Project, pada KKN Tematik 2015 ini, kami mengusung tema “Akuntansi Masuk Desa (AMD)/*Accounting Goes To Village*” yang secara spesifik dipilih Desa Air Anyir sebagai Objek Pengabdian KKN Tematik UBB Tahun 2015.

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan utama sebagai program pokok dari KKN Tematik UBB 2016 ini, tentunya teori yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dirasakan belum terlalu cukup untuk bisa langsung diimplementasikan di lapangan dimana dalam hal ini diperoleh lokasi Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka sebagai lokasi KKN.

Berdasarkan pertimbangan inilah dirasakan perlu untuk bekerja sama dengan pihak Badan Pengawas Keuangan (BPKP) Perakilan Bangka Belitung sebagai Tim Ahli sehingga

kegiatan KKN khususnya dalam program yang berkaitan dengan pelaporan keuangan desa dan penyusunan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa. Keberadaan tim ahli BPKP ini dirasakan sangat perlu karena mengingat program utama dari kegiatan KKN Tematik ini lebih menitik beratkan pada sistem keuangan desa sehingga lebih sinkron dengan tema yang dipilih, yakni Akuntansi Masuk Desa walaupun juga dilengkapi dengan program utama dan program tambahan lainnya.

Landasan utama dari terealisasinya kegiatan KKN Tematik UBB 2016 ini adalah dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini tentunya sejalan dengan tema KKN Tematik yang dipilih, yakni berkaitan dengan Akuntansi Masuk Desa sehingga diharapkan dengan adanya mahasiswa KKN UBB yang hadir di tengah-tengah masyarakat dapat memberikan kontribusi tersendiri mengenai pengaplikasian sistem akuntansi yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan yang tentunya bisa disesuaikan dengan adanya UU Desa No 6 Tahun 2014 ini agar desa yang ada khususnya Desa Air Anyir ini bisa menjadi desa yang mandiri yang berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya dengan perantaranya melalui keberadaan mahasiswa KKN UBB.

Demi maksimal nya kegiatan utama atau program pokok dari KKN Tematik UBB 2016 Akuntansi Masuk Desa ini, maka para mahasiswa peserta

KKN dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tanggung jawab setiap kelompok akan menangani satu program utama dan tentunya antar kelompok KKN bisa bersinergi satu sama lain. Dari total 35 mahasiswa yang terdiri dari 26 orang mahasiswa dari fakultas ekonomi, sebanyak 1 orang mahasiswa dari fakultas pertanian, perikanan dan biologi, 4 orang mahasiswa dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dan yang terakhir sebanyak 4 orang mahasiswa dari fakultas hukum. Keseluruhan mahasiswa ini akan dibagi ke dalam 5 kelompok besar dimana masing-masing kelompok mendapatkan tugas demi terealisasinya program utama KKN.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada intinya, sistem keuangan dan pelaporan keuangan di desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka ini sudah cukup baik karena berdasarkan laporan terakhir yang diterima bahwa sistem pelaporan keuangan desa nya sudah berdasarkan sistem pelaporan yang tersistematis dan terkomputerisasi.

Untuk program kegiatan sosialisasi UU Desa diketuai oleh Rian Novialdi, perwakilan mahasiswa dari fakultas Hukum dengan narasumber untuk kegiatan sosialisasi UU Desa ini dipilih mitra kerja dari KemenkumHam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yakni Bpk. IC. Siregar dengan tema sosialisasi "Membangun Pemerintah Desa yang Mandiri Dalam Perwujudan Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Anyir".

Program kegiatan sosialisasi pendamping penyusunan akuntansi serta penyusunan RPJM Desa diadakan serentak pada tanggal 09 Agustus 2016 di Kantor Desa Air Anyir dengan Pemateri Bapak Riandi

Putra, S.E dari BPKP dengan Tema “Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Desa Air Anyir Sesuai dengan Rumusan Visi & Misi, Kebutuhan Masyarakat dan Keadaan Setempat” yang diketuai oleh Novaldi Pahlevi perwakilan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Sosialisasi wirausaha dan pelatihan kewirausahaan bagi UMKM yang diadakan pada tanggal 6 Agustus 2016 di Balai Desa Air Anyir dengan Pemateri HIPMI BPD Bangka Belitung, adapun tema sosialisasi ini yaitu “Pengembangan UMKM yang Berdaya Saing, Kreatif, dan Inovatif Dalam Rangka Perwujudan Ekonomi Desa yang Mandiri Demi Tercapai Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Anyir” yang diketuai oleh Monicha Septiani Kesuma untuk kegiatan sosialisasi wirausaha dan Muhammad Fajar Alfiando sebagai ketua dari kegiatan sosialisasi pelatihan kewirausahaan yang kedua-duanya merupakan perwakilan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Program utama KKN Tematik UBB Tahun 2016 yang terakhir yakni Pendampingan penyusunan sistem keuangan desa yang dilaksanakan di Kantor Desa bersama dengan aparatur desa yang bersangkutan diketuai oleh Nuripah yang merupakan perwakilan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi. Dari keseluruhan sosialisasi yang telah dilakukan dimana mahasiswa yang ada dibagi menjadi 5 kelompok inti dan masing-masing kelompok inti memiliki anggota kelompok tersendiri sehingga dirasakan cukup bisa untuk bekerja sama dalam terealisasinya program KKN dan berdasarkan laporan akhir yang diterima bahwa kegiatan utama ini telah diikuti oleh perangkat Desa dan warga Desa serta Mahasiswa KKN UBB angkatan XI kelompok Desa Air Anyir atau dengan kata lain bahwa seluruh pihak sangat

support demi keberhasilan dari program KKN UBB 2016 khususnya di Desa Air Anyir ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Kuliah Kerja Nyata di Air Anyir dapat disimpulkan bahwa Dengan menyimak dari permasalahan yang ada di sebagian Desa bahwa sebagian dari perangkat Desa belum mahir dalam menggunakan semacam aplikasi sistem keuangan karena masih baru dan belum beradaptasi walaupun sistem keuangan dan administrasi desa sudah terkomputerisasi dengan masing-masing bidang sudah ada penanggung jawabnya. Selain itu dari permasalahan kesadaran masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan lingkungan mereka terlihat kotor dan selokan-selokan dijadikan tempat pembuangan sampah.

Program yang sudah dijalankan KKN kelompok Air Anyir angkatan XI Tahun 2016 terdiri dari 5 program pokok yang berkaitan dengan sosialisasi khususnya mengenai sistem keuangan desa dan pelaporannya dan juga terdiri dari program pilihan atau tambahan lainnya. Pada program pokok sosialisasi diadakan di Kantor Desa dan Balai Desa. Dari kelima program memiliki tema dan penyampaian materi yang berbeda. Pada program pilihan atau tambahan KKN UBB kelompok Air Anyir terjun langsung kepada masyarakat untuk menyelesaikan program sehingga program yang dijalankan berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang baik dari masyarakat Desa tersebut. Adapun program tambahan ini berkaitan mengenai dari sisi kebersihan desa, partisipasi dalam kegiatan 17 Agustus di Desa Air Anyir, kegiatan bimbingan belajar bagi masyarakat setempat dan

kegiatan-kegiatan lain yang langsung bisa dirasakan masyarakat setempat.

Sebagai kesimpulan akhir bahwa kehadiran mahasiswa KKN UBB ini dirasakan cukup membantu masyarakat maupun pihak kantor desa dalam upaya pemecahan masalah masyarakat baik dirasakan langsung maupun tidak langsung.

<http://utama.seruu.com/read/2015/03/22/245022/dana-desa-1-miliar-sudah-cair>

<http://www.bpkp.go.id/>

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

V. SARAN

Untuk mendapatkan kinerja yang baik selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Air Anyir diperlukan kerjasama yang akurat antara Tim KKN dan perangkat desa serta warga Desa demi keberhasilan yang jauh lebih baik untuk kegiatan KKN kedepannya serta untuk semua pihak agar mampu memberikan perhatian dan memikirkan pembangunan desa dalam upaya perubahan kearah yang lebih baik.

Selain itu Pemerintah Kabupaten Bangka juga hendaknya harus melakukan pendampingan khususnya dari sisi akuntansi desa dan pelaporannya dan rutin melakukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan sistem pelaporan akuntansi desa bagi aparat desa yang terlibat langsung dalam proses penyusunan keuangan desa demi adanya sistem yang lebih baik lagi di kemudian hari.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga tak lupa kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan KKN Tematik UBB Tahun 2016 ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

VII. DAFTAR PUSTAKA

(<http://m.radarbangka.co.id/berita/detail/global/26774/add-bangka-hingga-rp-58-miliar.html>).10 Januari 2015)